

## DETERMINAN MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nur Saidah<sup>a\*</sup>, Iqlima Azhar<sup>b</sup>, Tuti Meutia<sup>c</sup>

<sup>abc</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

\*Email : [saidahn032@gmail.com](mailto:saidahn032@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence the interest of muzakki to pay zakat at Baznas in Mandailing Natal Regency. The population of this study are muslims who have met the requirements to pay zakat in Mandailing Natal. The method of determining the sample using the slovin formula. The sampling technique used stratified random sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 143 respondents. The data obtained were then analyzed using SPSS(Statistical Package for the Sosial Science). This research method shows that trust has no positive and significant effect on muzakki's intention to pay zakat, transparency has a positive and significant effect on muzakki's intention to pay zakat and the level of religiosity has a positive and significant effect on muzakki's interest in paying zakat at Baznas in Mandailing Natal District. Based on this study there are still relatively small and only amounting to 143 respondents and does not cover all Mandailing Natal District. Then for further reseatchers it is suggested to expand the scope of research and add several variables such as income level and education level in paying zakat.*

**Keywords:** Trust, Transparency, Level of Religiosity, Muzakki's Interest in Paying Zakat

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat Muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal. Populasi penelitian ini adalah umat muslim yang sudah wajib membayar zakat di Kabupaten Mandailing Natal. Metode penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner ke 143 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Sosial Science). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya kepercayaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat dan tingkat religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti jumlah sampel yang masih terbilang sedikit hanya berjumlah 143 responden dan tidak mencakupi seluruh kabupaten Mandailing Natal. Kemudian untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan menambah beberapa variabel seperti variabel tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan dalam membayar zakat.*

**Kata Kunci :** Kepercayaan, Transparansi, Tingkat Religiusitas,Minat Muzakki Membayar Zakat

## PENDAHULUAN

Zakat termasuk kedalam institusi resmi untuk menciptakan pemerataan dan keadilan, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Syahnaz, 2016). Pelaksanaan zakat dapat dilakukan secara efektif melalui lembaga zakat formal, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) (Rahman, 2015).

Amil zakat memiliki karakteristik sebagai organisasi nirlaba sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK nomor 45, yakni memperoleh sumber daya dari muzakki yang tidak mengharapkan imbalan apapun atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan, menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan tidak ada kepemilikan tidak dapat dijual, dialihkan, diambil kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya pada saat likuidasi atau pembubaran ( Kustiawan , 2012).

Zakat adalah salah satu rukun islam yang merupakan kewajiban bagi umat muslim untuk menunaikannya. Zakat berarti mensucikan diri dan terlihat dalam citra finansial mampu membayar zakat (Saad, 2014). Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 terdapat Peraturan Pengelolaan Zakat. Potensi zakat di Indonesia Rp 233,8 triliun hanya terkumpul Rp 8,1 triliun (3,5 persen) (Outlook Zakat Indonesia 2020). Mandailing Natal, yakni sebuah kota yang sebagian besar masyarakatnya muslim. Pada awalnya Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Mandailing Natal dilakukan secara sederhana dan berdasarkan data tersebut terlihat ketimpangan yang sangat menonjol antara potensi zakat dengan zakat yang terkumpul melalui lembaga pengelola zakat. Di Indonesia ada beberapa kendala yang membuat penerimaan zakat masih minim. Pertama, dari sisi edukasi dan literasi. Menurut Direktur Pendistribusian dan Pemberdayaan Baznas, Irfan Shauqi Beik, rendahnya pemahaman masyarakat selama ini tentang ekonomi islam termasuk didalamnya tentang manfaat zakat untuk meningkatkan perekonomian islam zakat, tidak mau membayar zakat. Kedua, perlu penguatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) baik di Baznas pada tingkat Nasional, hingga kabupaten/kota. Ketiga, mayoritas muzakki lebih memilih membayar zakat langsung kepada mustahiq dari pada melalui lembaga zakat (lokadata.id). Zakat mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa. Banyak tempat-tempat keagamaan islam seperti masjid dan tempat ibadah, madrasah/sekolah, panti asuhan, pondok pesantren, rumah sakit islam dan lain-lain dibangun dengan dana zakat (Tulus, 2020).

Mandailing Natal, merupakan sebuah kota yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Zakat yang terkumpul tahun 2018 sebesar Rp.293.333.820, kemudian tahun 2019 meningkat sebesar Rp.1.064.813.763, tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar Rp.1.226.632.436, dan pada tahun 2021 dana zakat menurun sebesar Rp 1.211.120.771. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa zakat yang terkumpul masih relatif sedikit. Ini menunjukkan bahwa masih rendahnya minat muzakki membayar zakat kepada Baznas Kabupaten Mandailing Natal, sehingga menjadi penyebab ketimpangan antara besaran potensi zakat dengan realisasi penerimaan zakat.

## **Minat**

Minat merupakan bentuk keinginan memotivasi orang untuk melakukan sesuatu. Minat muncul sebab saat orang ketika merasakan sesuatu yang menarik, serta tampak nyata. Menurut etimologis minat ialah keinginan hati dan peduli serta kehendak diri. Meskipun tertarik dalam istilah minat merupakan campuran yang terdiri dari pandangan, kekhawatiran, hajat serta kehendak asing yang memfokuskan pada satu kesukaan tertentu (Larasati : 22)

### **Zakat**

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti berkembang, suci, tumbuh dan berkah. Perkataan zakat diartikan dengan suci, tumbuh dan, berkah. Jika pengertian ini dihubungkan dengan harta, maka dalam ajaran islam, harta yang dizakati akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci, dan membawa keberkahan dan kebaikan hidup bagi yang memiliki harta. Adapun dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan kepada setiap orang untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. (Hafidhuddin, 2002).

### **Kepercayaan**

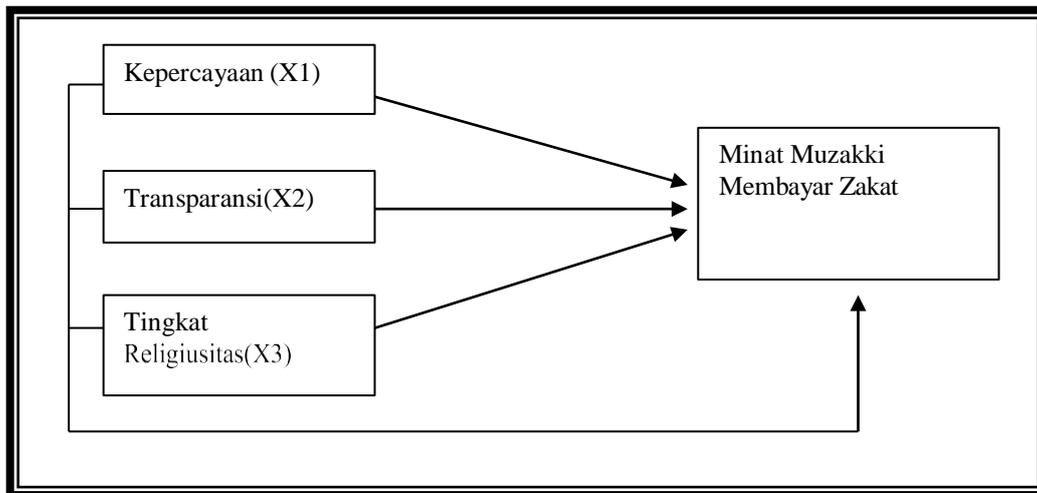
Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok sesuai dengan yang mereka yakini. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Rouf, 20014:34). Kepercayaan secara umum akan dipandang sebagai unsur yang mendasar dalam keberhasilan suatu hubungan, tanpa adanya suatu kepercayaan, maka hubungan tidak akan mampu bertahan untuk jangka waktu yang lama. Menurut Ikhwanda (2018) kepercayaan adalah pengetahuan dan kesimpulan seorang konsumen tentang suatu obyek, atribut, dan manfaatnya.

### **Transparansi**

Transparansi yaitu lembaga yang menyiapkan informasi yang diperlukan dan dapat diakses secara mudah dan tepat oleh orang yang berkebutuhan. Pusat yang mengelola wajib melayani dan memberikan arahan kepada yang membutuhkan informasi. Informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. (Andrianto, 2007). Menurut Mardiasmo dalam (Maryati, 2012), transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi.

### **Tingkat Religiusitas**

Menurut Yazid (2017), religiusitas yaitu dedikasi mengenai keyakinan, serta keyakinan umat muslim mengeluarkan zakatnya dari harta dimilikinya sesuai nisab. Dari Satrio dan Siswantoro (2016) Religiusitas berkaitan dengan pengetahuan adat seseorang, khususnya kewajiban berzakat, yang sangat besar pengaruhnya untuk dikeluarkan zakatnya kepada mustahik. Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antar variabel disajikan dalam model penelitian berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, berikut hipotesis mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

- H1 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.
- H2 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.
- H3 : Tingkat Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.
- H4 : Kepercayaan, Transparansi dan Tingkat Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.

**METODE PENELITIAN**

Data pada penelitian ini adalah data primer yang diambil dari pengumpulan kuesioner yang diberikan kepada responden yang berada di Kecamatan Panyabungan, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kecamatan Panyabungan Barat, Kecamatan Panyabungan Timur, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, dan Kecamatan Lembah Sorik Marapi.

Populasi dalam penelitian ini adalah umat muslim yang sudah wajib membayar zakat di Kabupaten Mandailing Natal, yang tersebar pada 23 kecamatan.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Kecamatan Batahan	22 509
2	Kecamatan Sinunukan	21 527
3	Kecamatan Batang Natal	25 333
4	Kecamatan Ling ga Bayu	27 576
5	Kecamatan Ranto Baik	14 085
6	Kecamatan Kotanopan	27 871
7	Kecamatan Ulu Pungkut	4 674
8	Kecamatan Tambangan	10 913
9	Kecamatan Lembah Sorik Marapi	10 968
10	Kecamatan Puncak Sorik Marapi	8975
11	Kecamatan Muara Sipongi	12 528
12	Kecamatan Pakantan	2 222
13	Kecamatan Panyabungan	90 049
14	Kecamatan Panyabungan Selatan	10 323
15	Kecamatan Panyabungan Barat	10 677
16	Kecamatan Panyabungan Utara	22 573
17	Kecamatan Panyabungan Timur	14 214
18	Kecamatan Huta Bargot	8 748
19	Kecamatan Natal	33 897
20	Kecamatan Muara Batang Gadis	22 322
21	Kecamatan Siabu	53 286
22	Kecamatan Bukit Malintang	12 771
23	Kecamatan Naga Juang	4 845
	Jumlah	472 886

Sumber : Badan Pusat Statistik dalam angka tahun 2020

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa untuk memperoleh sampel yang menggambarkan dan mewakili (representatif) keandalan populasi yang sebenarnya (Sugiyono,2015). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik slovin sebanyak 143 responden.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kepercayaan, transparansi, tingkat religiusitas pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal. Adapun hasil pengerjaan data dengan analisis regresi linier berganda yaitu :

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	10.839	2.326			4.6.000
Kepercayaan (X1)	.100	.093	.098	1.081	.281
Transparansi (X2)	.121	.092	.114	1.324	.001
Tingkat Religiusitas (X3)	.262	.088	.254	2.988	.003

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat (Y) Sumber : data primer, diolah (2022)

Dalam tabel 3 koefisien regresi diperoleh model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 10.839 + 0,100X_1 + 0,121 X_2 + 0,262 X_3 + e.$$

Persamaan ini dapat dijelaskan dibawah ini:

Nilai konstanta 10.839 yang maksudnya bila variabel tingkat kepercayaan,transparansi dan tingkat religiusitas dijaga stabil dan minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal sejumlah 10.839.

1. Variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) membuktikan dampak yang positif terhadap minat Muzakki membayar zakat 0,100, dan bila Kepercayaan terjadi peningkatan sebesar satu satuan lalu minat Muzakki membayar zakat meningkat sebesar 10,0% serta dugaan yang beda dalam kondisi konstan.
2. Variabel Transparansi ( $X_2$ ) menunjukkan dampak yang positif terhadap minat Muzakki membayar zakat 0.121, dan Transparansi terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka minat Muzakki membayar zakat meningkat sejumlah 12,1% dan dugaan variabel asing dalam kondisi konstan.
3. Variabel Tingkat Religiusitas ( $X_3$ ) menunjukkan dampak yang positif terhadap minat Muzakki membayar zakat 0,262, dan Tingkat Religiusitas terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan minat Muzakki membayar zakat akan meningkat sejumlah 26,2 % konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (parsial)

Uji parsial dipakai untuk mengetahui apa faktor independen(X) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dimana kriteria percobaan hipotesis yaitu jika nilai signifikan < 0,05 maka dugaan dapat diterima tetapi jika nilai signifikan > 0,05 maka dugaan tidak dapat diterima (Ghozali,2018). Adapun hasil uji t (Parsial) sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji t (Persial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	10.839	2.326		4.661	.000
Kepercayaan	.100	.093	.098	1.081	.281
Transparansi	.121	.092	.114	1.324	.001
Tingkat Religiusitas	.262	.088	.254	2.988	.003

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat (Y)

Sumber : Data Primer (diolah, 2022)

1. Variabel terikat thitung adalah 1,081. Dengan nilai sig.t sejumlah 0,281, jadi total signifikansi > 0,05. Sebab signifikansi > 0,05 dan faktor reliabel tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Variabel Transparansi thitung adalah 1,324 dan sig.t 0,001, karena total signifikansi < 0,05 dan dugaan diterima, dan maksud Transparansi sebagai parsial berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat.
3. Variabel Tingkat Religiusitas thitung 2,988 serta sig.t 0,003, arti total signifikansi < 0,05 maka dugaan diterima, secara parsial Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat.

Uji F (simultan)

Uji (simultan) dipakai untuk menguji apa seluruh faktor mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel bebas, Uji F yang dipakai dan dibandingkan dengan fhitung serta ftabel pada tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05 (Ghozali, 2006).

Adapun hasil uji F (Simultan) ialah sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji F ( Uji Simultan )  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum	of	Mean		
		Squares	Df	Square	F	Sig.
1	Regression	233.289	3	3		.000 <sup>a</sup>
	Residual	1656.921	139	139	6.524	
	Total	1890.210	142			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Transparansi, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat

Dalam tabel 5 dapat ditunjukkan total signifikansi terhadap dampak X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> terhadap Y secara simultan ialah sejumlah 0,000 < dari 0,05 , total signifikansi < 0,05 dan hipotesis

diterima, artinya kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas secara simultan berdampak signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal.

**Tabel 6 Hasil uji koefisien determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.562	1.72594

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 Sumber : data primer, diolah (2022)

Tabel 6 membuktikan total R sebesar 0,780 artinya kemampuan menjelaskan variabel kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal bagus sebab total mengarah satu. Nilai *R Square* 0,609 dan 60,9% faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal diuraikan dalam faktor kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas. Meskipun 39,1% (100%-60,9%) dapat dijelaskan oleh faktor non penelitian lainnya.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh kepercayaan terhadap minat Muzakki membayar zakat Pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, ditemukan hasil nilai t confidence 1,081 dan signifikansinya 0,281. Maka dari itu dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansinya  $0,281 > 0,05$  kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal, sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  di terima. Maksudnya muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal sedikit disebabkan ada faktor lain, sehingga muzakki lebih memilih untuk membayar zakatnya secara langsung di bandingkan membayar zakat melalui Baznas. Sosialisasi dari Baznas sangat berpengaruh atas minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas, baik menurut lisan dan tulisan.

Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini sama dengan Nanda Dewi(2019) menunjukkan bahwa kepercayaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh.

### **Pengaruh Transparansi terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung transparansi sebesar 1,324 dan signifikansi sebesar 0,001. Hingga dari itu total t hitung  $> t$  tabel serta total signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Transparansi membuktikan berpengaruh pada minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal, akibatnya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

Penelitian ini menjelaskan hipotesis kedua diterima, yaitu transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas

di Kabupaten Mandailing Natal. Dengan demikian semakin tinggi tingkat transparansi administrasi dana zakat yang diberikan oleh Baznas, dan bertambah tinggi lagi minat muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan Penelitian Ashari (2016) membuktikan pengaruh positif serta signifikan antar transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar ). Hasil penelitian Khairunnisa R.Harahap (2019) membuktikan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara.

### **Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat Muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diperoleh nilai t hitung tingkat religiusitas sebesar 2,988 serta signifikansinya sebesar 0,003. Selanjutnya dapat diketahui nilai thitung > ttabel serta jumlah signifikansinya  $0,003 < 0,05$ . Dapat dibuktikan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal, maka dari itu  $H_1$  diterima serta  $H_0$  di tolak. Dari hasil yang diperoleh terbukti tingkat religiusitas mempunyai pengaruh penting pada minat muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian yang dilakukan ini searah dengan penelitian (Satrio & Siswanto, 2016) membuktikan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Dan penelitian Azimah (2016) tingkat religiusitas menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Gresik.

### **Pengaruh Kepercayaan,Transparansi dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, uji F membuktikan kepercayaan, transparansi serta tingkat religiusitas minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal. Dibuktikan dengan hasil uji anova atau F test. F hitung sebesar 6.524 tingkat signifikansi sebesar 0,000. dilihat dari hasil di atas, total signifikansi lebih kecil dari 0,05 fhitung lebih besar dari ftabel maka  $H_4$  diterima. Dengan demikian hasil tersebut dapat diketahui kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas berpengaruh secara simultan pada minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian yang dilakukan ini searah dengan penelitian Salmawati dan Fitri (2018) menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepercayaan, transparansi,dan tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian yang saya dapatkan dengan menguji fakta dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan transparansi dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal secara parsial. Berikutnya secara simultan Dari olahan uji F regresi linear berganda variabel kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Mandailing Natal.

Terdapat beberapa kelemahan yang dialami serta menjadi beberapa faktor yang mesti diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya, yakni jumlah responden yang terbatas hanya mengambil 6 kecamatan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama sebaiknya mampu lebih mengembangkan lagi serta memperluas kajian penelitian dengan menambah beberapa variabel lagi seperti, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan pada minat muzakki membayar zakat.

## REFERENSI

- Abdullah, M., dan Sapiei, N.S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. **International Journal Of Social Economics**, Vol. 45 No. 8, 1250-1264.
- Andini, Ayu . 2020. **Penerimaan zakat, besar potensi minim realisasi**. 25 Januari 2020. <https://lokadata.id/artikel/penerimaan-zakat-besar-potensi-minim-realisasi>
- Ashari, Muhammad Assagaf, F.N. 2016 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, **Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar**.
- Baznas Kabupaten Mandailing Natal 2021. Laporan Dana Zakat
- Depdiknas. Undang undang RI Nomor 23 Tahun 2011. Tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia.
- Dewi, Nanda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di BaitulMal Bnda Aceh" .**Skripsi**. Banda Aceh: Ekonomi Bisnis Islam. 2018.
- Ghozali, I., 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 4, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2008). PSAK NO.109 : Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Outlook zakat Indonesia 2020 Jakarta : BAZNAS.
- Ikhwanda, M. F. (2018). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat. **Skripsi**. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Outlook zakat Indonesia 2020 Jakarta : BAZNAS.
- Rouf, M. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. **Skripsi**.

- Sugiyono. **Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D**, Bandung: Alfabeta. (2009)
- Sugiyono. **Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D**, Bandung: Alfabeta. (2015).
- Yazid, Azy Athoillah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember”. **Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam**. No. 2. Volume 8. 2017.